

SKRIPSI

KEANEKARAGAMAN SPESIES FITOFAG PADA PERTANAMAN PADI ORGANIK (*Oryza sativa* L.) DI KELURAHAN TALANG UBI UTARA, KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR, SUMATERA SELATAN

DIVERSITY OF PHYTOPHAGOUS SPECIES IN ORGANIC PADDY (*Oryza Sativa* L.) FIELDS IN NORTH TALANG UBI, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR REGENCY, SOUTH SUMATERA SELATAN



**Alfita Rani
05071382126080**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

Alfita Rani, Diversity of phytophagous species in organic paddy (*Oryza sativa* L.) plantation in North Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir, South Sumatera (Supervised by **Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si**)

Paddy is a rice-producing commodity that is the staple food of the Indonesian people. Paddy is also a strategic commodity that receives priority handling in Indonesia's development. This type of research is quantitative descriptive research. The research was conducted in August 2024 in organic paddy fields in Talang Ubi Utara Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, South Sumatra. The number of species obtained was 478 of 17 phytophagous species. The results showed that the highest diversity index in the vegetative phase was found in week 6 with a value (H') of 1.795. The value shows that $1 < H' < 3$ medium diversity data. The dominance index of vegetative phase species was found in the 5th week observation which amounted to 0.304. The dominance index value D 0-0.5 is low. The species evenness index in the vegetative phase was highest in the 4th week observation, which amounted to 0.961. The value of $E > 0.5$ is high, in the generative phase is found in week 8 with a value (H') of 2.079. This shows that $1 < H' < 3$ medium diversity data. The dominance index of the vegetative phase species is found in the 11th week of observation, which is 0.364. The dominance index value D 0-0.5 is low. The species evenness index in the highest vegetative phase was found in the 10th week observation, which amounted to 0.935. The value of $E > 0.5$ is a high level of evenness of species. It can be concluded that the highest diversity occurred in week 8, the dominance index value in week 11 and the evenness index in week 4.

Keywords : Organic paddy, Phytophagous, diversiry, dominance, evenness

RINGKASAN

Alfita Rani. Keanekaragaman spesies fitofag pada pertanaman padi organik (*Oriza sativa* L.) di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **Dr. Ir. Chandra Irsan, M, Si**)

Padi merupakan komoditas penghasil beras yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Padi juga merupakan komoditas strategis yang mendapat prioritas penanganan dalam pembangunan Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Jumlah spesies yang diperoleh sebanyak 478 dari 17 spesies fitofag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman tertinggi pada fase vegetatif terdapat pada minggu ke-6 dengan nilai (H') sebesar 1,795. Nilai menunjukkan bahwa $1 < H' < 3$ data keanekaragaman sedang. Indeks dominansi spesies fase vegetatif ditemukan pada pengamatan minggu ke-5 yaitu sebesar 0,304. Nilai indeks dominansi D 0-0,5 adalah rendah. Indeks kemerataan jenis pada fase vegetatif tertinggi terdapat pada pengamatan minggu ke-4 yaitu sebesar 0,961. Nilai $E > 0,5$ tergolong tinggi, pada fase generatif terdapat pada minggu ke-8 dengan nilai (H') 2,079. Hal ini menunjukkan bahwa $1 < H' < 3$ data keanekaragaman sedang. Indeks dominansi spesies fase vegetatif terdapat pada pengamatan minggu ke-11 yaitu sebesar 0,364. Nilai indeks dominansi D 0-0,5 adalah rendah. Indeks kemerataan jenis pada fase vegetatif tertinggi terdapat pada pengamatan minggu ke-10 yaitu sebesar 0,935. Nilai $E > 0,5$ merupakan tingkat kemerataan jenis yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa keanekaragaman tertinggi terjadi pada minggu ke-8, nilai indeks dominansi pada minggu ke-11 dan indeks kemerataan pada minggu ke-4.

Kata kunci : Padi organik, fitofag, keanekaragaman, dominansi, kemerataan

SKRIPSI

KEANEKARAGAMAN SPESIES FITOFAG PADA PERTANAMAN PADI ORGANIK (*Oryza sativa* L.) DI KELURAHAN TALANG UBI UTARA, KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR, SUMATERA SELATAN

DIVERSITY OF PHYTOPHAGOUS SPECIES IN ORGANIC PADDY (*Oryza Sativa* L.) FIELDS IN NORTH TALANG UBI, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR REGENCY, SOUTH SUMATERA SELATAN



**Alfita Rani
05071382126080**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

KEANEKARAGAMAN SPESIES FITOFAG PADA PERTANAMAN PADI ORGANIK (*Oryza sativa* L.) DI KELURAHAN TALANG UBI UTARA, KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR, SUMATERA SELATAN

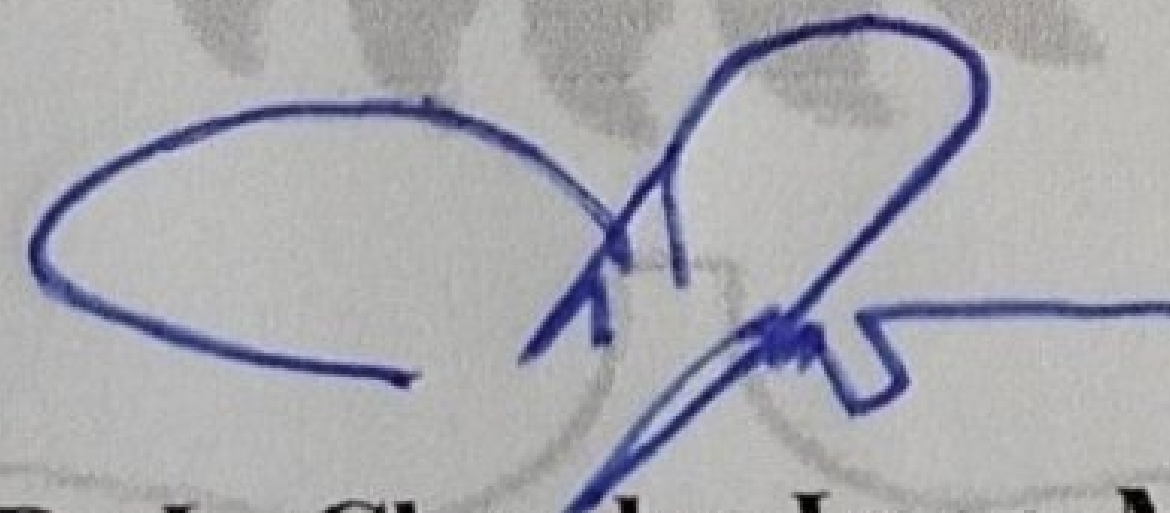
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Alfita Rani
05071382126080

Indralaya, Mei 2025
Pembimbing 1



Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si
NIP. 196502191989031004

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Ir. Filly Pratama, M.Sc.(Hons), Ph.D.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Keanekaragaman spesies fitofag pada pertanaman padi organik (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatra Selatan" oleh Alfita Rani dipertahankan dihadapan dan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 07 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr.Ir. Chandra Irsan, M.Si
NIP. 196502191989031004

Ketua Panitia

(.....)

2. Titi Tricahyati, S.P., M.Si
NIP. 199802072024062001

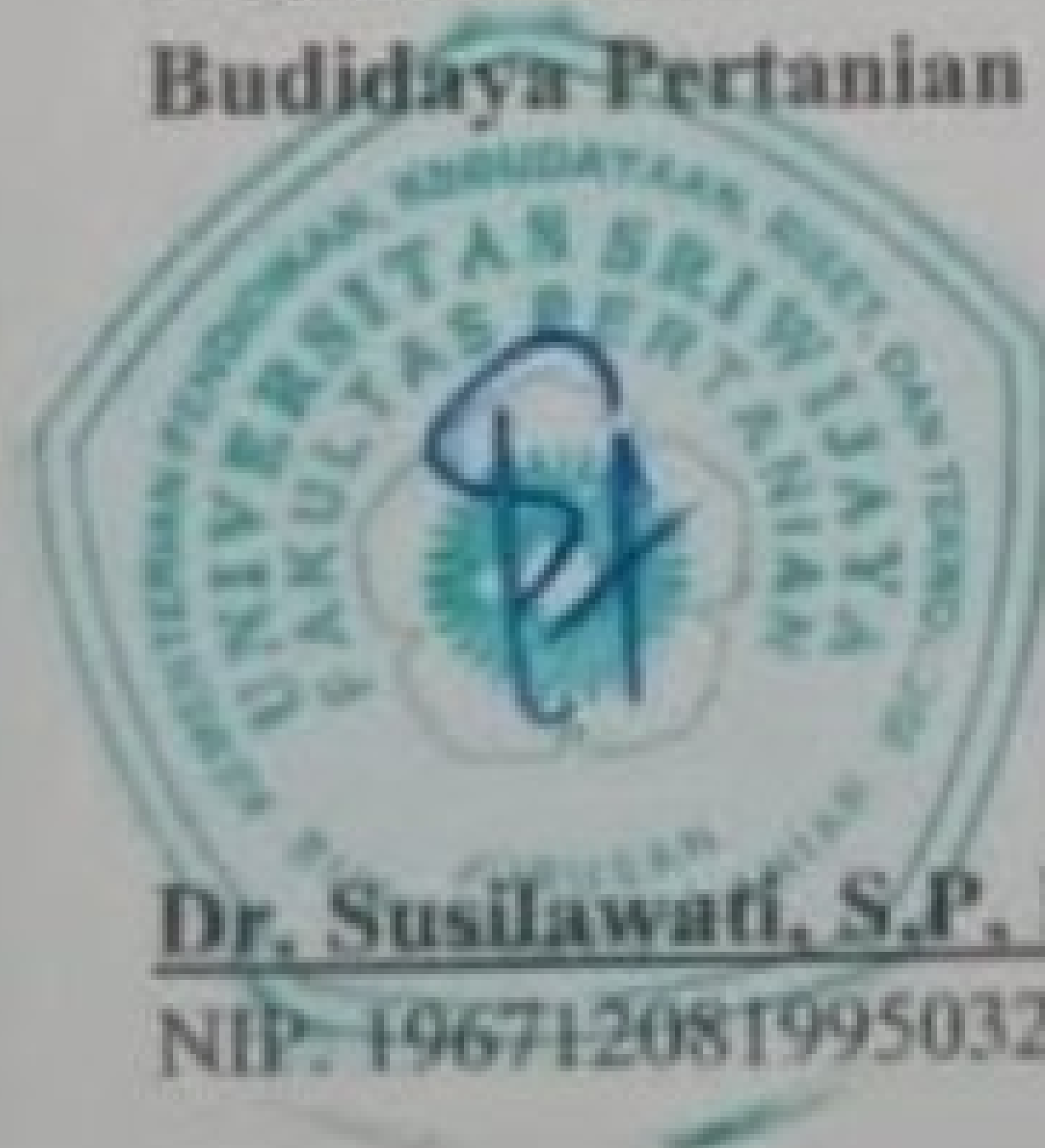
Sekretaris

(.....)

3. Erise Anggraini, S.P., M.Si., Ph.D Ketua Penguji
NIP. 198902232012122001

(.....)

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Indralaya, Mei 2025

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

(.....)

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfita Rani

NIM : 05071382126080

Judul : Keanekaragaman spesies fitofag pada pertanaman padi organik (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatra selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 2025




Alfita Rani

RIWAYAT HIDUP

Alfita rani, atau biasa di panggil Rani lahir di Dono Arum pada tanggal 6 April 2002 dan merupakan putri kedua dari Bapak Ismail dan Ibu Jumiatus. Sejak kecil penulis tinggal di Kampung Dono Arum, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Riwayat pendidikan formal dan informal yang pernah ditempuh penulis yaitu Pendidikan Taman Kanak Kanak TK PKK Dono Arum pada tahun 2008-2009. sekolah dasar di SD N 2 Dono Arum, Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama di SMP N 3 Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada Tahun 2018. Pendidikan menengah atas / kejuruan di SMA N 1 Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah lulus pada Tahun 2021

Agustus 2021 dan sampai saat ini penulis diterima di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur seleksi mandiri dan aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa yaitu HIMAGROTEK (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi)

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Keanekaragaman Spesies Fitofag Pada Pertanaman Padi Organik (*Oryza Sativa* L.) di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa trimakasih yang begitu besar kepada:

1. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr.Ir. Chandra Irsan, M.Si. Penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga karena telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erise Anggraini, S.P., M. Si., Ph.D. Sebagai penguji yang telah memberikan kritikan, saran, arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini agar lebih baik.
3. Ayahanda Ismail dan Ibundaku Jumiatus terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau tak kenal lelah berusaha memberikan yang terbaik, tak kenal henti mendoakan, memberi nasihat dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Serta kakak tersayang Halimah Nurrohmayati terima kasih untuk dukungan, doa, nasehat dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada Alda Yuditia Aji, Valencia Djohari, Meita Aulia Putri Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik tenaga maupun waktu kepada penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tanaman Padi.....	5
2.1.1. Klasifikasi Tanaman Padi	6
2.1.2. Morfologi Tanaman Padi	6
2.1.3. Syarat Tanam Tanaman Padi	9
2.2. Sistem Pertanaman Organik	9
2.3. Serangga Fitofag Pada Tanaman Padi.....	10
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	13
3.1. Tempat dan Waktu	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian.....	13

	Halaman
3.4. Cara Keja	14
3.4.1. Menentukan plot pengamatan	14
3.4.2. Pengamatan dan pengambilan serangga sampel	14
3.4.3. Identifikasi serangga sampel	15
3.5. Analisis Data	15
3.5.1. Indeks Keanekaragaman	15
3.5.2. Indeks Dominansi Spesies	16
3.5.3. Indeks Kemerataan Spesies	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Hasil	17
4.2. Fluktuasi Populasi dan Spesies	19
4.2.1. Fluktuasi Populasi dan Spesies Fitofag pada Fase Vegetatif.	19
4.2.2. Fluktuasi Populasi dan Spesies fitofag pada Fase Generatif .	19
4.3. Morfologi serangga Fitofag	20
4.4. Analisis Data	24
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Bagian daun padi	6
2.2. Batang Padi.....	7
2.3. Akar padi	8
2.4. Bunga padi.....	8
2.5. Buah padi.....	9
2.6. Serangga fitofag di tanaman padi, walang sangit (a) dan belalang (b)	10
2.7. Spesies <i>Nephotettix virescens</i> (a), kerusakan akibat penyakit turgo akibat vector wereng hijau (b)	11
2.8. Spesies <i>Oulena melanopus</i> (a), spesies <i>Scripophaga innotata</i> (b)...	12
3.1. Lokasi Talang Ubi Utara, Kabupaten Penangkal Abab Lematang Ilir yang menjadi tempat penelitian	12
4.1. Coleoptera yang di temukan pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penangkal Abab Lematang Ilir. <i>Altica cyanea</i> (a), <i>Altica oleraceae</i> (b), <i>Hemisphaerota cynea</i> (c).....	14
4.2. Hemiptera yang ditemukan pada pertanaman padi organic di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penangkal Abab Lematang Ilir. <i>Leptocorisa aeuta</i> (a), <i>Cofana spectra</i> (b).....	18
4.3. Lepidoptera yang ditemukan pada pertanaman padi organic di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penangkal Abab Lematang Ilir. <i>Scripophaga innotata</i> (a), <i>Thymelicus lineola</i> (b), <i>Melanitis leda ismae cramer</i> (c)	19
4.4. Orthoptera yang ditemukan pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir. <i>A. strepens</i> (a), <i>Oedipoda caerulescens</i> (b), <i>Oxya hyla</i> (c), <i>Atractomorpha lata</i> (d), <i>T. subulata</i> (e), <i>systolederus cinereus</i> (f), <i>Conocephalus melaenus</i> (g)	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Spesies fitofag yang ditemukan di pertanaman padi organik pada fase vegetatif di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, Sumatera Utara.....	15
4.2. Spesies fitofag yang ditemukan pada pertanaman padi organik pada fase generatif di Kelurahan Talang Ubi, Kabupaten panungkal Abab Lematang Ilir, Sumatera selatan	16
4.3. Karakteristik spesies fitofag yang ditemukan pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan.....	22
4.4. karakteritik spesies fitofag yang ditemukan fase generatif pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talag Ubi, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, Sumtera Selatan.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data hasil pengamatan Arthropoda Predator per minggu pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan	32
2. Alat dan bahan yang digunakan saat penelitian dan pengamatan	33
3. Cara kerja yang terdiri dari penentuan plot, pengambilan serangga di lapangan, dokumentasi di lapangan, hasil observasi	34
4. Hasil identifikasi serangga fitofag	34
5. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 3	34
6. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 4	35
7. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 5	35
8. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 6	36
9. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 7	36
10. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 8	37
11. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 9	37
12. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 10	38
13. Hasil analisis data indeks keanekaragaman, dominansi dan kemerataan minggu ke 11	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Pembangunan sektor pertanian berkaitan erat dengan upaya peningkatan pendapatan penduduk di pedesaan. Tujuan utama pembangunan sektor pertanian ialah meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani (Mambang *et al.*, 2022). Subsektor pertanian yang penting dalam menghasilkan bahan pangan ialah tanaman padi (*Oryza sativa* L.). Tanaman padi mendominasi penggunaan lahan pertanian di Indonesia, hampir 80-90% lahan pertanian digunakan untuk budidaya padi baik padi sawah maupun padi ladang (Timikasari *et al.*, 2022). Padi merupakan komoditi yang menghasilkan beras yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Padi juga menjadi komoditi strategis yang mendapat prioritas penanganan dalam pembangunan Indonesia (Saragi *et al.*, 2022). Konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 74,784 kg/Kapita/ tahun dengan jumlah 281.603,8 juta jiwa, jadi konsumsi beras nasional pada tahun 2024 mencapai 21.059.458,58 juta ton BPS (2024).

Indonesia belum mampu memenuhi permintaan kebutuhan beras dalam negeri, terlihat dari kenaikan harga beras domestik, serta tingginya angka volume impor beras, untuk memenuhi kebutuhan beras yang terus meningkat setiap tahunnya maka produksi padi perlu ditingkatkan (Marwanti *et al.*, 2023). Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan beras penduduknya. Usaha ini mengalami kendala berupa serangan hama dan penyakit. Indonesia yang memiliki iklim tropis menyebabkan tanaman padi rentan terhadap berbagai serangan hama dan penyakit (Hadi *et al.*, 2013). Serangan hama dan penyakit pada tanaman padi, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengakibatkan penurunan produksi secara signifikan.

Hama-hama yang sering menyerang tanaman padi sawah antara lain penggerek batang padi (*Sciricophaga innotata*), hama wereng coklat dan hijau (*Nilaparvata elugens* dan *Nepotetia apicalis*), walang sangit (*Leptocorixa acuta*) dan hama lembing hijau (*Nezara viridula*) (Manueke *et al.*, 2018). Upaya yang sering digunakan untuk mengatasi masalah hama dan penyakit pada padi yaitu menggunakan pestisida. Namun penggunaan pestisida mempengaruhi resistensi mikroorganisme terhadap pestisida. Disamping itu pestisida juga menimbulkan residu pada lahan pertanian (Anhar *et al.*, 2011).

Penerapan sistem pertanaman padi organik merupakan solusi yang dapat dipilih untuk mengatasi dampak negatif penggunaan bahan kimia sintetis dalam sistem pertanian konvensional (Purnomo & Parawangsa, 2023). Dimana teknik budidaya pertanaman padi organik mengutamakan manajemen pengolahan tanah, tanaman, air, pemeliharaan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit. Hal ini dilakukan untuk menjaga ekosistem dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan (Permatasari *et al.*, 2018). Badan dunia yang mengatur regulasi produk organik yang berpusat di Eropa yaitu International Federation Organic Association (IFOAM). IFOAM mendefinisikan pertanian organik sebagai suatu proses produksi makanan dan serat yang dilakukan dengan cara-cara yang dapat diterima secara sosial, menguntungkan secara ekonomi, dan berkelanjutan secara agro-ekosistem. Di dalam SNI 6729: 2013, sistem pertanian organik melarang menggunakan pupuk dan pestisida sintetis dalam budidaya tanaman pangan dan perkebunan (Herlinda., 2020).

Upaya pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dengan menerapkan konsep pengendalian hama terpadu (PHT) dapat dilakukan dengan beberapa cara. Penanaman varietas unggul pernah menjadi primadona dalam penekanan hama tetapi tidak bertahan lama karena fenomena munculnya hama biotipe baru juga relatif cepat sehingga mematahkan ketahanan varietas-varietas tersebut (Ilmi *et al.*, 2016). Pengendalian hama secara hayati dengan memanfaatkan musuh alami seperti parasitoid, predator dan patogen (jamur, bakteri, virus, rekitzia), nematoda dan jasad renik sebagai agens hayati dapat dijadikan alternatif untuk mengendalikan ataupun menurunkan jumlah populasi Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang ada di lahan padi organik

(Kartohardjono., 2011). Pengendalian hayati dengan menggunakan musuh alami memiliki beberapa keuntungan, yaitu mencegah pencemaran lingkungan oleh bahan kimia dari insektisida serta bersifat permanen, efisien, berkelanjutan, tidak mengganggu dan merusak keanekaragaman hayati, dan kompatibel dengan cara pengendaliannya (Wardana & Erdiansyah, 2017).

Untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian khususnya padi, para petani Indonesia kini mulai beralih dari budidaya padi konvensional ke budidaya padi organik yang dinilai lebih ramah lingkungan. Salah satunya adalah para petani Desa Rejosari yang beralih dari budidaya padi konvensional ke budidaya padi organik. Saat budidaya padi organik, serangan hama dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas padi. Hal ini mengacu pada pertanian organik yang mengendalikan hama secara komprehensif dengan menggunakan musuh alami untuk mengurangi jumlah hama tanpa menggunakan pestisida kimia sintetis. Maka perlu mengetahui jenis-jenis serangga fitofag yang terdapat di pertanaman padi organik. Dilakukan Penelitian secara langsung melalui observasi dan pengumpulan serangga fitofag di pertanaman padi organik. Indeks keanekaragaman penting untuk diketahui untuk melihat keanekaragaman serangga fitofag yang berada di pertanaman padi organik.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah penanaman padi organik dapat mempengaruhi keanekaragaman spesies fitofag
2. Bagaimana nilai indeks keanekaragaman spesies fitofag yang ditemukan pada pertanaman padi organik

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui keanekaragaman spesies serangga fitofag dan penyerbuk pada pertanaman padi organik Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui nilai indeks keanekaragaman, kemerataan dan dominansi spesies serangga fitofag dan penyerbuk pada pertanaman padi organik.

1.4. Manfaat

1. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh informasi tentang serangga fitofag dan penyerbuk yang ditemukan pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir, Sumatrea selatan.
2. Diperoleh informasi mengenai nilai indeks keanekaragaman spesies, dominansi spesies, dan kemerataan spesies pada pertanaman padi organik di Kelurahan Talang Ubi Utara, Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir Pali, Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar A, Doni F, Advinda L. 2011. Respons Pertumbuhan Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Terhadap Introduksi *Pseudomonad* Fluoresen. *Eksakta*, 1(1).
- Arofi F, Wahyudi S. 2017. Budidaya sayuran organik dipekarangan. Perbal: *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(3), 1-10.
- Bhaidawi B. 2017. Pengaruh Pola Tanam Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Komponen Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrium*, 14(2): 9-17.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Makanan Penting, 2027-2023
- Badan Pusat Statistik. 2024. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2022-2024
- Baehaki S E. 2013. Hama penggerek batang padi dan teknologi pengendalian. *Iptek Tanaman Pangan*. (8), 1.
- Bunawan H, Dusik L, Bunawan SN, Amin NM. 2014. Rice tungro disease: from identification to diseasecontrol. *World Applied Sciences Journal*. 31(6): 1221–1226. <https://doi.org/10.1155/2014/902734>
- Fasa FM, Adhya I, Nurdin N. 2018. Identifikasi dan keanekaragaman jenis serangga di hutan kota bungkirit kabupaten kuningan jawa barat. *Wanaraksa*, 12(2).
- Firmansyah W. 2024. Keanekaragaman Serangga Fitofagus dan Entomofagus Pengunjung Tumbuhan *Mimosa pudica*, *Chromolaena odorata*, dan *Asytasia gangetica* di Perkebunan Kelapa Sawit. *Doctoral dissertation, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta*
- Gayatri LR, Nurul M, Nisak F. 2021. Keanekaragaman hama tanaman padi dari ordo orthoptera pada ekosistem sawah di Desa Mantingan Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 151-157.
- Gunawan A, Purwono P, Lubis I, Widiarta, IN. 2024. Keparahan Penyakit Tungro dan Preferensi Wereng Hijau terhadap Berbagai Dosis Pemupukan Nitrogen. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(1), 111-117.
- Hadi M, Soesilohadi RH, Wagiman FX, Soehardjono YR. 2013. Keragaman Jenis dan Kelimpahan Populasi Penggerek Batang Padi dan Serangga Lain Berpotensi Hama Pada Ekosistem Sawah Organik. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 15(2): 58-63.

- Handayani V. 2019. Siklus Hidup Kupu-Kupu *Doleschallia Bisaltide* (Lepidoptera: Nymphalidae). *Jurnal Education and Development*, 7(3), 301-301.
- Herlinda S. 2020. Pemanfaatan Musuh Alami untuk Pengendalian Hayati Hama Tanaman Pangan dan Sayuran Guna Mendukung Keberhasilan Pertanian Organik. *In Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (No. 1, pp. 39-46).
- Herlinda S, Apriyanti H, Susilawati S, Anggraini E. 2018. Komunitas serangga hama padi rawa lebak yang ditanam dengan berbagai jarak tanam. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 15(3), 151-151.
- Islamiyah VA. 2017. Kepadatan serangga tanah di perkebunan teh PTPN XII Wonosari Lawang. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Ilmi N, Ambar AA, Laba M. 2016. Populasi Arthropoda Hama dan Musuh Alaminya yang Terpapar Pestisida Kimiawi dan Pestisida Nabati pada Pertanaman Padi di Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang. *J. Agrotan*, 2(2): 34-35.
- Latjompoh M, Mardin H, Husain IH, Malanua H Y, Tudja R, Daud PS, Daud DJ. 2024. EKSPLORASI DUNIA INSECTA. *Penerbit Tahta Media*.
- Mahanani AU, Tuhuteru S, Haryanto TD, Rif'an M. 2020. Karakteristik stomata daun tanaman padi gogo (*Oryza sativa* L.) berdasarkan ketinggian tempat tumbuh di Kabupaten Jayawijaya. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 6(3), 251-281.
- Malik A. 2017. *Prospek Pengembangan Padi Gogo Perspektif Kebijakan dan Implementasi di Lapangan*.
- Mambang SPC, Marleny FD, Ansari NH, Baddrudin A, Yenitia A, Dixky M, Salsabila¹² T. 2022. E-Padi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Generasi Muda Pada Sektor Pertanian. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 5(1).
- Manueke J, Assa BH, Pelealu EA. 2018. Hama-hama pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Makalonsow Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. *Eugenia*, 23(3).
- Marwanti M, Adi SH, Sosiawan H, Sarwani M, Irianto G, Wahab MI. 2023. Disrupsi Sistem Produksi Padi Nasional: Mampukah Indonesia Memenuhi Kebutuhan Beras di Tahun 2045. *Jurnal Triton*, 14(2): 403-421
- Moningga MD, Tarore, J Krisen. 2012. Keragaman Jenis Musuh Alami Pada Serangga Hama Padi Sawah Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Eugenia*. Vol. 18 (2).

- Mulyaningsih E, Indrayani S. 2014. Keragaman Morfologi dan Genetik Padi Gogo Lokal Asal Banten. *Jurnal Biologi Indonesia* 10(1): 10(1), 119–128.
- Nafisah D. 2018. Pengaruh Model Budidaya Integrasi Padi Bebek Serta Azolla terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Nunilahwati H, Khodijah K. 2014. Ragan dan Jumlah Populasi Artropodha Pada Berbagai Umur Tanaman Caisin (*Brassica juncea* L.). Klorofil: *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 9(2), 62-65.
- Parasappa HH, Narasa Reddy G, Avinash TG, Thara KT. 2017. Seasonal abundance of rice sucking pests under different rice ecosystems in Cauvery command areas of Karnataka. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry* 6:1645– 1648.
- Permatasari P, Anantanyu S, Dewi WS. 2018. Pengaruh tingkat adopsi budidaya padi organik terhadap keberlanjutan budidaya padi organik di Kabupaten Boyolali. Caraka Tani: *Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2): 153-168.
- Pondaag BH, Tairas RW, Kandowanko D. 2021, September. SERANGGA-SERANGGA YANG BERASOSIASI PADA TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.) DI KELURAHAN KAMASI KOTA TOMOHON. In *COCOS* (Vol. 7, No. 7).
- Prakoso B. 2017. Biodiversitas Belalang (Acrididae: ordo Orthoptera) pada Agroekosistem (*Zea mays* L.) dan Ekosistem Hutan Tanaman di Kebun Raya Baturaden, Banyumas. *Jurnal Biosfera*. 34 (2): 80-88.
- Pratami GD, Raffiudin R, Samudra, IM. 2016. Karakterisasi Morfologi Tiga Genus Serangga Penggerek (Lepidoptera: *Pyraloidea*). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 16(2), 155-164.
- Permatasari P, Anantanyu S, Dewi WS. 2018. Pengaruh tingkat adopsi budidaya padi organik terhadap keberlanjutan budidaya padi organik di Kabupaten Boyolali. Caraka Tani: *Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2): 153-168.
- Pobela E, Mokoginta A, Bansaleng YF, Sugeha MAA. 2024. Identifikasi Hama Padi Sawah (*Oryza Sativa* L) Menggunakan Perangkap Cahaya Di Desa Konarom, Kecamatan Dumoga Tenggara Kabupaten Bolaang Mongondow. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 8(1), 68-75.
- Purnomo H, Parawangsa MD. 2023. Keragaman Serangga Hama dan Musuh Alami Lahan Pertanian Padi Organik (*Oryza Sativa* L) Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(4): 170-177.

- Putra ILI, Setiawan H, Suprihatini N. 2021. Keanekaragaman jenis semut (Hymenoptera: Formicidae) di sekitar kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Biospecies*, 14(2): 20-30.
- Saragi CP, Aulia MR, Manihuruk RA. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang Panei Raya, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agriust*, 26-31.
- Sarumaha M. 2020. Identifikasi serangga hama pada tanaman padi di desa bawolowalani. *Jurnal Education and development*, 8(3), 86-86.
- Salea DN, Tairas R W, Kandowangko DS 2022. Serangga-Serangga yang Berasosiasi pada Tanaman Bunga Krisan (*Chrysanthemum* spp.) di Kelurahan Kakaskasen II, Kecamatan Tomohon Utara. *JURNAL ENFIT: Entomologi dan Fitopatologi*, 2(1), 1-9.
- Sianipar MS, Djaya L, Santosa E, Soesilohadi RH, Natawigena WD, Bangun MP. 2015. Indeks keragaman serangga hama pada tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di lahan persawahan padi dataran tinggi Desa Sukawening, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 17(1), 9-15.
- Suyadi, Rusdiansyah, Sadaruddin, Suryadi A. 2019. Karakterisasi Plasma Nutfah Padi Lokal Kalimantan Timur Sebagai Sumber Pemuliaan. *Mulawarman University PRESS*.
- Satria N. 2022. Uji Daya Hasil Tujuh Galur Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Rakitan Politeknik Negeri Lampung (*Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung*).
- Tahir FI, Manueke J, Maramis RTD. 2022. Serangga-serangga hama pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. In COCOS (Vol. 14, No. 3).
- Taufik M, Hasan A, Rahayu, Khaeruni A. 2016. Padi Gogo Si Mutiara Pangan. Bogor. *IPB Press*.
- Timikasari AD, Shodiq DE, Setiawan I. 2022. Literatur review: sumber daya alam pangan pada sektor pertanian di indonesia. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(2).
- Tripathi KK, Warriar R, Govila OP, Abuja V. 2011. Biology of *Oryza sativa* L. (rice). New Delhi: *Ministry of Environment and Forest of India*.
- Wardana R, & Erdiansyah I. 2017. Presistensi hama (pemanfaatan tanaman refugia sebagai sistem pengendali hama padi) pada kelompok tani Suren Jaya 01, Kecamatan Ledokombo. *Prosiding*.

- Wati C. 2017. Identifikasi Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Perangkap Cahaya di Kampung Desa Distrik Prafi Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton*, 8(2): 81-87.
- Yuliyati S, Permadani K G, Prajoko S. 2024. Identifikasi Orthoptera di Area Persawahan Desa Ngabean Kecamatan Secang sebagai Buku Referensi: (*Identification of Orthoptera in the Rice Fields of Ngabean Village, Secang District as a Reference Book*). *BIODIK*, 10(2), 80-90.
- Zenita Z, Hawa ZW, Dwinata C, Wicaksono A, Samiha YT, Maryamah M, Miftahussaadiyah M. 2020, November. Serangga Hama Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Fase Vegetatif Dan Generatif. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 98-104).